



energia

weekly



Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian berjabat tangan dengan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati usai menandatangani nota kesepakatan bersama untuk memperluas pelayanan BBM dan LPG melalui pengadaan Pertashop di desa-desa wilayah Indonesia. Penandatanganan dilaksanakan di hadapan ribuan aparat desa se-Jawa Tengah pada acara Rapat Kerja Percepatan Penyaluran Dana Desa 2020 di Semarang, Selasa (18/2).

Didukung Kemendagri, Bisnis Pertashop Makin Terbuka dan Diperluas

PT Pertamina (Persero) menandatangani nota kesepakatan bersama dengan Kementerian Dalam Negeri untuk memperluas pelayanan BBM dan LPG melalui pengadaan Pertashop di desa-desa wilayah Indonesia.

Penandatanganan dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri, Muhammad Tito Karnavian dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan disaksikan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani,

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal & Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar, Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Direktur Pemasaran Retail Pertamina, Mas'ud Khamid di hadapan ribuan aparat desa se-Jawa Tengah pada acara Rapat Kerja Percepatan Penyaluran Dana Desa 2020 di Semarang (18/2).

Pertashop merupakan lembaga penyalur Pertamina berskala kecil

> ke halaman 3

Quote of the week

Steve Jobs

The only way to do great work is to love what you do.

5 CETAK MARKETER UNGGUL, PERTAMINA GULIRKAN PROGRAM MARKETING CHAMPION

15 TINGKATKAN DAYA SAING KILANG, PERTAMINA PRODUKSI BAHAN BAKAR KAPAL LOW SULPHUR BERSTANDAR IMO



MANAGEMENT Insight

NANANG ABDUL MANAF
PRESIDEN DIREKTUR PERTAMINA EP

PERTAMINA EP SIAP TINGKATKAN KINERJA UNTUK MENCAPAI TARGET 2020

Pengantar redaksi :

Kinerja PT Pertamina EP mencatat hasil positif selama tahun 2019. Salah satunya berasal dari peningkatan kinerja produksi Pertamina EP (PEP) di beberapa area operasinya. **Berikut penjelasan dari Presiden Direktur Pertamina EP Nanang Abdul Manaf** tentang kinerja salah satu anak perusahaan hulu Pertamina tersebut.

Bagaimana pencapaian Pertamina EP tahun 2019? Sepanjang 2019, Pertamina EP meraih angka produksi minyak sebesar 82.213 BOPD dan gas sebesar 959 MMSCFD. Sedangkan untuk *lifting* gas berada di angka 749 MMSCFD dan *lifting* minyak berada di angka 82.190 BOPD atau 102% dibandingkan dengan target RKAP sebesar 80.733 BOPD.

Untuk kinerja keuangan, kami memperoleh laba bersih (*unaudited*) sebesar USD634 juta dan EBITDA sebesar USD1.821 juta.

Alhamdulillah, dalam bidang *Health Safety Security and Environment*, kami juga mampu mempertahankan jam kerja tanpa kecelakaan (*zero fatality*) dan *Zero Lost Time Incident* dengan 99.741.534 jam kerja selamat.

Untuk pengeboran eksplorasi, kami telah melaksanakan sebanyak 11 sumur dan untuk pengeboran eksploitasi telah dibor sebanyak 99 sumur. Sementara kinerja seismik 3D telah terlaksana seluas 469 km² dan kinerja seismik 2D telah terlaksana sebesar 496 km, atau 140% dari target sebesar 355 km.

Apa tantangan yang dihadapi Pertamina EP? Selama tahun 2019, kami mengakui masih mendapatkan tantangan teknis di lapangan dalam meningkatkan produksi dan cadangan migas. Karena untuk mengeksekusi kegiatan pengeboran memerlukan persiapan sekitar enam bulan, mulai dari perizinan, survei, pembebasan lahan, pembangunan, dan lain-lain.

Kadang-kadang operasional membawa alat-alat 30 sampai 40 ton pun harus melewati jalan-jalan umum dan perumahan. Hal itu tidak mudah dilakukan meskipun kita sudah lakukan sosialisasi.

Upaya untuk menyelesaikan tantangan? Selain harus kompeten dalam sisi teknis, kami juga harus memiliki dasar nonteknis. Jadi, insan Pertamina EP harus mampu mengomunikasikan informasi dengan cara yang tepat dan elegan kepada masyarakat. Di sinilah pentingnya tim yang solid. Seluruh insan Pertamina yang terlibat dalam sebuah pengeboran harus kompak. Contohnya, para *engineer* selain didukung oleh fungsi Legal & Relation, mereka juga harus menguasai komunikasi juga. Jadi, untuk menghasilkan kinerja yang maksimal, kekompakan dan solidaritas juga penting.

Bagaimana dengan target PEP pada tahun 2020? Kami ditargetkan dapat menghasilkan minyak sebesar 85.000 BOPD dan gas sebesar 932 MMSCFD. Untuk mencapai target tersebut, ada beberapa tantangan yang harus kami hadapi antara lain memenuhi harapan *stakeholders* produksi minyak nasional sebesar satu juta BOPD tahun 2030, optimalisasi harga gas, mempertahankan tren positif tiga tahun terakhir migas PEP (2017-2019), *ageing production facilities*, *EOR implementation*, dan *big discovery*.

Walau banyak tantangan yang dihadapi untuk mencapai target tersebut, tapi kami akan berupaya maksimal. Pada prinsipnya, tidak ada sesuatu yang tidak mungkin. Yang terpenting kita harus lebih kerja keras, lebih *smart*, harus lebih optimal berupaya dengan teknologi yang kita miliki.

Apa strategi Pertamina EP untuk mencapai target kinerja tersebut? Strategi yang akan dilaksanakan demi pencapaian Rencana

**DIDUKUNG KEMENDAGRI, BISNIS PERTASHOP
MAKIN TERBUKA DAN DIPERLUAS**

< dari halaman 1

untuk melayani kebutuhan konsumen BBM dan LPG yang tidak atau belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lain. Kehadiran Pertashop juga dapat mendukung program Pertamina *One Village One Outlet* (OVVO) dalam rangka memastikan pelayanan Pertamina hingga ke pedesaan.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan kerjasama ini merupakan kemitraan strategis antara Pertamina dan Kementerian Dalam Negeri dalam rangka mewujudkan keadilan energi, dimana Pertamina akan memastikan 7.196 Kecamatan di seluruh Indonesia, minimal terdapat satu *outlet* pelayanan Pertamina. Kendati dibangun di Desa, pembangunan Pertashop ini akan tetap memperhatikan aspek komersial demi keberlangsungan bisnisnya.

Sebagai instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan hingga pedesaan, kemitraan dengan Kemendagri diharapkan dapat mempercepat perizinan dan dukungan sosialisasi kepada masyarakat dalam pembangunan Pertashop.

"Pertamina akan membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk dapat melayani masyarakat hingga ke pedesaan dengan memperluas penyediaan atau *availability* energi. Pembangunan Pertashop akan diprioritaskan bagi daerah yang belum terjangkau SPBU," kata Nicke.

Saat ini, Pertashop dibangun dengan tiga kategori kapasitas penyaluran yaitu antara 400 liter per hari (*Gold*), 1.000 liter per hari

(*Platinum*) dan 3.000 liter per hari (*Diamond*).

Untuk memperluas pembangunan Pertashop, Pertamina akan mengembangkan dua skema kerjasama yakni Skema Investasi oleh Pertamina dan Skema investasi oleh Mitra Desa. Skema investasi Pertamina dapat dilakukan dimana modal sarana dan infrastruktur disiapkan oleh Pertamina, sementara modal kerja disiapkan oleh mitra Desa. Dengan skema ini maka bagi hasil keuntungan dilakukan sesuai dengan porsi investasi yang sudah diberikan.

Sedangkan untuk Skema Investasi Mitra Desa, seluruh investasi baik modal sarana infrastruktur maupun modal kerja disiapkan oleh Mitra Desa. Sehingga hasil keuntungan pun menjadi hak mitra Desa sepenuhnya.

Kedua skema tersebut ditawarkan Pertamina kepada mitra, baik lembaga desa maupun pihak lain atas persetujuan Pemerintah Daerah. Adapun penentuan skema, Pertamina menyerahkan pada pilihan mana yang dinilai menguntungkan oleh mitra.

"Kehadiran Pertashop merupakan alternatif Pemerintah dan Pertamina untuk memperluas layanan penyaluran BBM dan LPG dengan bekerjasama berbagai pihak dan tetap mempertimbangkan aspek komersial lokasi yang diajukan. Kami mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi kepada pemerintah dan seluruh pihak yang telah mendukung layanan BBM dan LPG melalui Pertashop ini," ujar Nicke. ●PTM

**MANAGEMENT INSIGHT: PERTAMINA EP TINGKATKAN KINERJA UNTUK
MENCAPAI TARGET 2020**

< dari halaman 2

Kerja tahun 2020 di antaranya adalah menjaga dan meningkatkan lagi kinerja HSSE, eksekusi program kerja *On Time On Budget On Schedule* dan *On Return* dengan mengimplementasikan *Bussiner Acceleration Program* (BAP) secara konsisten. Selain itu juga menerapkan *Cost Effectiveness & Efficiency* serta menerapkan *Good Change Management*.

Kami juga harus agresif di awal tahun ini serta menerapkan budaya sharing dan sinergi antar aset serta *field*.

Apakah Pertamina EP bersinergi dengan anak perusahaan lain untuk mencapai target tersebut? Dari seluruh anak perusahaan Pertamina, kami termasuk salah satu perusahaan yang paling besar bersinergi dengan sesama anggota Pertamina Group. Contohnya, untuk kebutuhan *rig*, kami didukung PT PDSI. Untuk kegiatan survei

seismik atau *well service*, kami bersinergi dengan Elnusa. Untuk menjalankan mesin-mesin di wilayah operasi, kami juga menggunakan pelumas dari PT Pertamina Lubricants. BBM kita pakai dari Pertamina Retail. Gedung dan kantor kita juga bekerja sama dengan Patra Jasa.

Jadi, apapun yang bisa disinergikan dengan anak perusahaan Pertamina lainnya, akan kami lakukan.

Apa harapan Bapak terhadap perkembangan Pertamina EP ke depannya? Saya berharap para pekerja Pertamina EP tetap menjaga semangat kerja dan untuk bekerja lebih keras dan cerdas lagi karena tantangan tidak mudah. Tidak ada sesuatu yang tidak mungkin. Semuanya bisa kita lakukan dengan syarat kita harus bisa melebihi dari apa yang sudah kita laksanakan sebelumnya. ●STK

EDITORIAL

**Bersinergi demi
Keadilan Energi**

Bagi Pertamina yang mendapat amanat dari pemerintah untuk mengelola energi nasional, tak ada yang lebih membahagiakan selain mengetahui produk-produk energi yang dihasilkan dapat dengan mudah dijangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia di mana pun mereka berada.

Untuk itulah, BUMN ini selalu berupaya maksimal mencari solusi agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan Pertamina dan memperoleh produk-produk energi semacam BBM, LPG, dan pelumas tanpa hambatan.

Salah satu inovasi yang digulirkan Pertamina sejak 2018 untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah Pertashop. Lembaga penyalur Pertamina skala kecil ini dimaksudkan untuk melayani kebutuhan BBM, LPG, pelumas, dan produk Pertamina lainnya yang tidak atau belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lainnya.

Pekan lalu, untuk mencapai target pendirian Pertashop di 7.196 kecamatan di seluruh Indonesia, Pertamina bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri. Tujuannya jelas, kemitraan strategis dengan lembaga pemerintah yang memiliki kewenangan hingga pedesaan ini diharapkan dapat membantu mempercepat perizinan dan memberikan dukungan sosialisasi kepada masyarakat dalam pembangunan Pertashop.

Tentunya pembangunan Pertashop ini akan diprioritaskan bagi daerah yang belum terjangkau SPBU dengan tetap memperhatikan aspek komersial demi keberlangsungan bisnisnya.

Pertashop bukanlah outlet mini BBM eceran yang jamak ditemui di pinggiran kota. Harga dan kualitas produk yang dijual di Pertashop dipastikan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Walaupun berskala kecil dan tidak membutuhkan lahan luas, pendirian Pertashop tetap dijamin Pertamina dalam aspek keselamatan kerjanya sehingga lebih aman.

Kehadiran Pertashop dengan dukungan penuh dari Pemerintah diyakini akan sangat berdampak bagi pengembangan ekonomi masyarakat pedesaan. Makin mudah masyarakat desa mengakses layanan Pertamina, makin tinggi mobilitas pelaku usaha di pedesaan, seperti petani, nelayan, bengkel, dan industri rumahang. Dengan demikian, peluang untuk mengembangkan usahanya akan semakin luas.

Inilah esensi kehadiran Pertashop. Atas nama keadilan energi, Pertamina berupaya optimal memberikan kemudahan akses kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk dapat menikmati pelayanan produk-produk energi, tanpa terkecuali. ●

SOROT

Pertamina Dukung Bersih Sungai untuk Indonesia Maju

BOGOR - Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Pertamina kembali berperan aktif ikut serta dalam program Bersih Sungai Ciliwung yang diinisiasi oleh Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Ditjen PPKL KLHK).

Kegiatan yang diadakan dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional yang jatuh pada tanggal 21 Februari tersebut, dipusatkan di Kelurahan Babakan Pasar, Bogor Tengah, Jawa Barat, Sabtu (15/2).

Menurut Manager Environment Management System Corporate HSSE Pertamina Yulia Sulasmi keterlibatan insan Pertamina dalam kegiatan ini menjadi salah satu bukti komitmen perusahaan terhadap program pemerintah yang tahun ini mengangkat tema "Bersih Sehat Untuk Indonesia Maju".

"Hari ini puluhan insan Pertamina bersama ratusan peserta lainnya dari berbagai instansi dan perusahaan melakukan bersih-bersih sungai Ciliwung agar terbebas dari sampah dan memberikan contoh yang baik bagi masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan ke sungai," ujar Yulia.

Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) RM Karliansyah



FOTO: PW

yang membuka acara tersebut mengungkapkan, keterlibatan berbagai pihak dalam kegiatan ini menjadi salah satu bukti bahwa upaya pemerintah akan membuat kampung Ekoparian di Kelurahan Babakan Pasar mendapat dukungan penuh.

"Kalau kualitas air sungai bagus, masyarakatnya sudah pasti sehat sehingga akan memiliki produktivitas tinggi. Rencananya, 43 persen air limbah domestik dari kawasan ini akan diolah. Dukungan berbagai pihak, baik dari pemda setempat, komunitas hingga perusahaan swasta dan BUMN menjadi bukti keberlanjutan program ini ke depannya," ujarnya.

Hal senada disampaikan

Walikota Bogor Bima Arya. "Kegiatan ini menargetkan tiga hal, yaitu bisa membuat kualitas hidup warga bisa meningkat, mencegah banjir, dan menciptakan wisata air terintegrasi. Ketiga hal ini tak mungkin dilakukan tanpa dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami berterima kasih sekali. Semoga kegiatan ini dapat menginspirasi wilayah lain," tukas Arya.

Pada kesempatan ini juga dilakukan soft launching Pembangunan Ekoparian Babakan Pasar tahun 2020. Di tempat ini akan dibangun fasilitas pengelolaan lingkungan sekaligus Ruang Budaya Tionghoa dan Budaya Sunda. ●RIN

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI

YOSUA I.M. NABABAN
SVP Business Development & Performance Excellence
Direktorat Pengolahan



FERI YANI
VP Refining Performance Excellence
Direktorat Pengolahan



LEONARD TAMBUNAN
VP Refining Business Development
Direktorat Pengolahan



SRI S. WULANDARI
VP Performance Support
Direktorat Pengolahan

DJOKO PRIYONO
VP Reliability
Direktorat Pengolahan



AGUS MURDIYATNO
Chief Audit Executive
PT Pertamina (Persero)



Cetak Pemasar Unggul, Pertamina Gulirkan Program Marketing Champion

JAKARTA -Sebagai upaya mencetak marketer unggul, Pertamina melalui Direktorat Pemasaran Korporat menggulirkan program Marketing Champion. Program diikuti oleh 82 pekerja Direktorat Pemasaran Korporat dari fungsi Industrial Fuel Marketing, Aviassi, Petrochemical, dan Marketing Support.

Menurut Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, program ini bertujuan untuk membentuk tim yang tangguh, mandiri dan mampu menghadapi tantangan, serta membangun semangat menjadi pemenang.

"Kami berharap program ini dapat memberikan bekal pengetahuan dan latihan bagi peserta untuk menghadapi tantangan dan menyelesaikan permasalahan di fungsi kerja masing-masing secara proaktif, komprehensif dan mandiri," ujar Basuki Trikora Putra.

Semua peserta harus menjalani proses seleksi yang ketat. *Pertama*, peserta mengikuti *training* dan *workshop* serta menentukan *performance gap identification* masing-masing, pada April 2019. *Kedua*, peserta menyusun *proposal project*



FOTO:PMS KORPORAT

berdasarkan gap, pada Juni 2019. *Ketiga*, peserta mempresentasikan proposal ke evaluator dan *internal mentor*. *Keempat*, peserta mengimplementasikan proyek, didukung empat kali *coaching* dengan professional *coach* selama enam bulan. *Kelima*, peserta mempresentasikan hasil proyek ke *evaluator*, *coach* dan *internal*

sponsor sebagai tahap seleksi hingga 10 besar.

Dari 10 besar tersebut, Pertamina selanjutnya mengadakan *Workshop Impactful Presentation for the Champions* yang dilanjutkan dengan presentasi final pada Februari 2020 untuk menentukan 3 besar. ●PMS KORPORAT

Pertamina Gulirkan Gerakan Bersama Peningkatan Keselamatan Transportasi Mobil Tangki

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional, Pertamina menggulirkan program Gerakan Bersama Peningkatan Keselamatan Transportasi Mobil Tangki. Kegiatan tersebut diselenggarakan di Fleet Patra Niaga Office, Kompleks TBBM Plumpang Jakarta Group, Kamis (13/2).

Menurut Senior Vice President Supply, Distribution, and Infrastructure Pertamina Faisal Yusra, program tersebut dilakukan untuk meningkatkan faktor safety dan secure dalam kegiatan distribusi BBM.

"Program Peningkatan Keselamatan Transportasi Mobil Tangki merupakan salah satu upaya kami dalam meningkatkan kinerja dan memitigasi jika terjadi insiden dalam proses pendistribusian energi. Awak mobil tangki (AMT) sebagai garda terdepan pendistribusian energi harus menjadi perhatian mengingat masyarakat sangat bergantung kepada mereka," jelas Faisal.

Dirinya juga mengatakan bergulirnya program tersebut selain meningkatkan kinerja, juga akan berdampak pada efisiensi dan keselamatan kerja.

"Jika kedua hal tersebut jika berjalan dengan baik, kinerja Pertamina secara menyeluruh akan meningkat," ungkap Faisal lagi.

Sementara itu, Direktur Utama Patra Niaga Nina Sulistyowati mengatakan bahwa program ini merupakan sebuah komitmen perusahaan dalam menyelenggarakan pendistribusian BBM dengan aman dan selamat.

"Dengan demikian, keamanan dan keselamatan menjadi budaya bagi seluruh manajemen, terutama bagi mereka yang menjadi garda terdepan dalam pendistribusian ini, yaitu awak mobil tangki," tukas Nina.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Haris Syarifudin. Menurutnya, program ini akan menumbuhkan



FOTO:AP

kepedulian penuh terhadap keselamatan dan keamanan kerja karena upaya meningkatkan keselamatan para AMT sepenuhnya menjadi tanggung jawab perusahaan sebagai penyelenggara pendistribusian BBM di seluruh Indonesia.

"Kami berkomitmen mengimplementasikan program ini dan bertanggung jawab penuh terhadap para AMT ketika menjalankan tugas untuk

mendistribusikan BBM," tegas Haris.

Secara menyeluruh, program tersebut dapat memberikan motivasi kepada para AMT untuk menunjukkan perilaku mengemudi yang aman. BUMN ini juga akan melakukan evaluasi program tersebut secara berkala sebagai upaya perbaikan dan penetapan rencana strategis Pertamina dalam pendistribusian BBM di seluruh Indonesia. ●HM

GEMPITA BBM 2020 DI TANGERANG



Mengulang kesuksesan Berkah Energi Pertamina pada 2019, Pertamina kembali menggulirkan program serupa bertajuk Berbagi Berkah MyPertamina (BBM). Roadshow pertama BBM 2020 diadakan di Taman Elektrik, Kompleks Balaikota Tangerang, Minggu (16/2). Ribuan orang menyambut antusias pembukaan program tersebut yang diisi dengan beragam kegiatan, seperti *Fun Walk*, senam Zumba, *All Fun Zone*, *Automotive Fun Activity*, *Local Culinary Festival*, serta penampilan artis-artis ibukota. Rencananya, roadshow akan diadakan di 9 kota lainnya di Indonesia, yaitu Ambon, Makassar, Samarinda, Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Lampung, Pekanbaru, dan terakhir di Jakarta



FOTO:AP

Walikota Tangerang Arief R. Wismansyah, Direktur Pemasaran Ritel Mas'ud Khamid dan Direktur LSCI Mulyono beserta jajaran melepas peserta fun walk dalam acara Berbagi Berkah MyPertamina 2020, Minggu (16/2), di Taman Elektrik, Tangerang Selatan.



FOTO:AP

Peserta menunjukkan kupon doorprize Berbagi Berkah MyPertamina 2020 yang akan diumumkan di acara tersebut, Minggu (16/2) di Taman Elektrik, Tangerang Selatan.



FOTO:AP

Gisella Anastasia menjadi salah satu bintang tamu dalam acara Berbagi Berkah MyPertamina 2020 untuk menghibur masyarakat Tangerang.



FOTO:AP

Walikota Tangerang Arief R. Wismansyah, Direktur Pemasaran Ritel Mas'ud Khamid dan Direktur LSCI Mulyono memberikan hadiah sebuah sepeda motor kepada salah satu peserta dalam acara Berbagi Berkah MyPertamina 2020, Minggu (16/2) di Taman Elektrik, Tangerang Selatan.



FOTO:AP

Masyarakat Tangerang dan sekitarnya antusias mengikuti senam zumba bersama sebelum fun walk.



FOTO:AP

Armada Band juga menjadi salah satu bintang tamu dalam acara Berbagi Berkah MyPertamina 2020.

Semarak Bulan K3 Nasional Tahun 2020

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional yang ditetapkan pemerintah mulai 12 Januari hingga 12 Februari, Pertamina mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesadaran pekerja terhadap aspek HSSE. Berikut beberapa cuplikan kegiatan yang dilakukan di kantor pusat, unit operasi, dan anak perusahaan



FOTO: MOR IV

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional, Marketing Operation Region (MOR) IV memberikan sosialisasi mengenai "SPBU Safety Promotion" kepada para konsumen di SPBU 44.502.01, Jl. Letnan Jenderal S. Parman, Kec Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah, Rabu (12/2).



FOTO: MOR V

Membuka Bulan K3 Nasional, Marketing Operation Region (MOR) V melakukan berbagai kegiatan lomba dalam menyambut bulan K3 2020 yang berlangsung mulai 12 Januari sampai dengan 28 Februari 2020, (17/1).



FOTO: MOR VII

Para pekerja sedang melakukan yoga sebagai awal program "Exercise Fit Tuesday" yang diselenggarakan oleh fungsi Medical MOR VII, (22/1).



FOTO: AND

Sebagai bentuk kepedulian selama Bulan K3 Nasional, pekerja PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) melakukan kegiatan donor darah yang diselenggarakan di Kantor Pusat PHI, Jumat (7/2).



Pekerja Perta Arun Gas (PAG) mengikuti pelatihan dan perlombaan *first aid* dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional, di Gardenia Meeting Room, Guest House, Perumahan PAG Site, Lhokseumawe.



FOTO: MOR I

Marketing Operation Region (MOR) I, melakukan sosialisasi tentang keselamatan di SPBU dalam rangkaian peringatan bulan K3 (10/2).



FOTO: AND

Security Pertamina yang berasal dari Kantor Pusat, unit operasi dan anak perusahaan mengikuti lomba keterampilan baris berbaris dan bela diri, di halaman Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Kamis, (20/2). Acara ini diselenggarakan oleh Fungsi HSSE Korporat.



FOTO: AND

Dalam Bulan K3 Nasional, Pertamina juga mengadakan lomba menembak yang diikuti oleh pekerja yang berasal dari berbagai fungsi.



Young Innovation Project: Pertamina Apresiasi Keberhasilan Siswa MAN I Balikpapan Kembangkan Biomassa di Sekolah

BALIKPAPAN - Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Balikpapan berhasil menjadi juara pertama kompetisi *Young Innovation Project* (YIP) setelah menyisihkan empat finalis lainnya di Kantor Besar Refinery Unit (RU) V Balikpapan. Keberhasilan tersebut diraih setelah tim MAN 1 mempresentasikan karya ilmiah berjudul pengembangan dan pemanfaatan potensi biomassa secara efisien di lingkungan sekolah.

Selain tim MAN 1, tim SMK Kartika V-I Balikpapan meraih juara II dengan karya ilmiah yang mengulas tentang alat pengganti genset sederhana *portable* dengan *solar cell* dan *charger*. Finalis kompetisi lainnya berasal dari SMA Negeri 1 Balikpapan, SMA Negeri 2 Balikpapan, dan SMA Negeri 3 Balikpapan.

Para finalis telah melalui tahapan seleksi sebelumnya pada tahun 2019 dengan peserta sebanyak 12 sekolah di Kota Balikpapan dan pada tahap final ini, peserta mempresentasikan ide dan gagasannya dihadapan juri yang berasal dari perwakilan Pertamina dan pihak akademisi dalam hal ini dosen ITK di Kantor Besar RU V Balikpapan.

Young Innovation Project (YIP) ini merupakan kompetisi karya tulis ilmiah dengan fokus pada isu teknologi energi baru dan terbarukan yang menasar pada pelajar SMA/SMK/MAN Kota Balikpapan yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi energi baru dan terbarukan pada tahun 2018 yang dikemas dalam kegiatan *Eco Camp*. Kompetisi ini diadakan sejak 2019 dan diikuti 12 sekolah yang ada di Kota Balikpapan.

Menurut Region Manager Comm, Rel & CSR Kalimantan Roberth Marchelino Verieza, kompetisi YIP adalah bentuk nyata dukungan RU V terhadap ide-ide segar generasi muda Balikpapan dan merupakan salah satu program CSR Pertamina RU V dalam bidang pendidikan.

"Kepedulian kami ini merupakan bagian dari upaya Pertamina mengajak generasi penerus bangsa untuk membiasakan diri berinovasi dengan mengaplikasikan keilmuannya dalam kebutuhan sehari-hari," ujarnya.

Roberth menambahkan, selain dari mengasah kemampuan berpikir para peserta, kegiatan ini juga mendukung dan memperkaya



FOTO: RU V

penelitian mengenai energi alternatif. Energi alternatif merupakan solusi jitu untuk menyeimbangkan kebutuhan energi yang ada.

Pemenang wajib merealisasikan karya ilmiah dengan dana yang sudah diberikan. Untuk itu, Pertamina bekerja sama dengan Institut Teknologi Kalimantan yang akan melakukan *monitoring* dan evaluasi guna proyek dari masing-masing peserta dapat terlaksana secara optimal.

Pemenang pertama mendapatkan hadiah Rp26 juta dengan rincian

Rp20 juta dana realisasi dan Rp6 juta uang pembinaan. Sementara itu juara II mendapatkan hadiah Rp24 juta (Rp20 juta dana realisasi dan Rp4 juta uang pembinaan).

Salah satu guru pendamping SMK Kartika V-I Balikpapan berharap kegiatan ini berkelanjutan dan terbuka untuk lebih banyak sekolah. "Selain bagus karena memacu anak didik kami untuk berpikir ilmiah dan kritis, secara tidak langsung mereka dilatih untuk berkarya demi kemaslahatan orang banyak," pungkasnya. •RU V

Walikota Dumai Apresiasi Keberhasilan Kelompok Tani Binaan Pertamina

DUMAI - Walikota Dumai Zulkifli A.S. memetik jagung manis hasil panen Kelompok Tani Bukit Mekar yang merupakan binaan Refinery Unit (RU) II Dumai di lahan pertanian Kelurahan Bukit Datuk, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai, Riau milik Pertamina, Kamis (13/2).

Dalam kesempatan itu, Walikota Dumai Zulkifli A.S. mengungkapkan rasa bangga kepada warganya karena kembali berhasil menuai panen jagung sesuai yang diharapkan.

"Selamat berbahagia kepada Kelompok Tani Bukit Mekar. Semoga hasil panen ini meningkatkan pendapatannya," ungkap Zulkifli.

Ia juga mengapresiasi Pertamina yang terus melakukan berbagai upaya untuk membantu pemerintah daerah, baik dalam memenuhi kebutuhan pangan lokal maupun dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

Nasib Ketua Kelompok Tani Bukit Mekar menerangkan, hasil panen jagung manis sebanyak 3 ton digarap selama 70 hari di atas lahan seluas setengah hektar.

Dari hasil panen tersebut, Nasib bersama kelompoknya memperoleh keuntungan sebesar Rp12 juta dari hasil penjualan ke



FOTO: RU II

pasar di sekitar Dumai.

Terkait kendala pertanian, Nasib mengutarakan sempat terhambat masalah kekeringan akibat cuaca panas yang cukup ekstrim. "Namun, berkat bantuan *sprinkler* dari Pertamina, kami tidak payah lagi untuk menyiram karena sudah otomatis," tuturnya.

Pejabat Sementara (Pjs) Unit Manager Communication, Relations, & CSR RU II Dumai Brasto Galih Nugroho menyampaikan,

pihaknya akan terus mendampingi Kelompok Tani Bukit Mekar untuk menjalankan kegiatan cocok tani di atas lahan milik Pertamina yang dipinjam pakai.

"Sebelumnya lahan ini merupakan lahan tidur, namun dengan program CSR seperti ini lahan tidur tersebut bisa menjadi sumber penghasilan masyarakat bahkan bisa memberikan dampak lebih luas," jelas Brasto. •RU II



FOTO: PERTAGAS

PT Pertamina Gas Bantu Warga Gajah Mati Manfaatkan Lahan Tidur

MUSI BANYUASIN - Lahan terbengkalai di Desa Gajah Mati, Kecamatan Babat Supat, Musi Banyuasin yang dikenal dengan Embung Senja mulai berbenah. Kehadiran PT Pertamina Gas Central Sumatera Area (Pertagas CSA) mendorong masyarakat setempat berhasil mengubah sekitar 2 hektar lahan terbengkalai desa tersebut menjadi berkah.

"Melalui program taman ekowisata ramah dan sadar lingkungan, kami mendorong warga Gajah Mati untuk mengembangkan potensi lingkungan dan diri mereka sendiri," ujar Asisten Manajer Operation Pertagas CSA, Muhamad Rais.

Dikatakan Rais, melalui bantuan fasilitas pendukung ekowisata di Embung Senja, Pertagas berharap potensi masyarakat dapat lebih berdaya. "Pada saatnya nanti tentu kita ingin program CSR ini menimbulkan dampak peningkatan kesejahteraan

masyarakat di Desa Gajah Mati," lanjutnya.

Sebelum Pertagas mendampingi kelompok masyarakat setempat, Embung Senja merupakan tempat penyimpanan air yang penuh dengan semak belukar. Saat ini, lokasi ini tak hanya berubah menjadi bersih tapi sudah menjadi salah satu destinasi wisata di Kabupaten Musi Banyuasin.

Camat Babat Rio Aditya menyampaikan apresiasi atas komitmen Pertagas untuk turut serta membantu pemberdayaan masyarakat di Gajah Mati. Pihaknya juga berkomitmen untuk mendukung kegiatan operasional Pertagas ke depan agar tetap beroperasi dengan baik di wilayah Musi Banyuasin.

Selain Camat, acara tersebut juga dihadiri para kepala desa sekecamatan Babat Supat, tokoh masyarakat, dan kelompok Karang Taruna Bakti Jaya. ●PERTAGAS



FOTO: KUN

Komitmen Elnusa Tingkatkan Kualitas Pendidikan Generasi Penerus Bangsa

JAKARTA- PT Elnusa Tbk (Elnusa) menggelar acara temu penerima manfaat Beasiswa Terpadu (BEST) di Ruang Upaya Gedung Graha Elnusa, Rabu (12/2). Acara ini merupakan salah satu program CSR Elnusa di bidang pendidikan.

Direktur Keuangan Elnusa Hery Setiawan mengatakan Elnusa bukan hanya berfokus pada bisnis yang ada, namun juga berkomitmen penuh untuk mengemban amanah pemerintah dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program pendidikan BEST yang telah dimiliki Elnusa sejak tahun 2006. Terhitung sejak tahun 2006 hingga tahun 2019, Elnusa sudah memberikan beasiswa terpadu kepada lebih dari 700 penerima manfaat.

"Sejalan dengan program yang dimiliki Pertamina Group menebarkan kebaikan dan Elnusa melalui program BEST ini, ke depannya kami berharap CSR Elnusa bisa berkolaborasi bersama dengan siswa SD dengan CSR Pertamina dan juga Pertamina Foundation. Salah satu contoh kolaborasi yang bisa dilakukan yaitu, semoga alumni BEST Elnusa bisa mengemban pendidikan perguruan tinggi di Pertamina University," ujarnya.

Tidak hanya itu, Hery menambahkan, Elnusa juga akan mengembangkan program ini bukan hanya di pulau Jawa saja namun bergeser ke wilayah timur. Hal itu seiring dengan proyek-proyek yang dikerjakan Elnusa di beberapa wilayah timur Indonesia.

"Kami hadir di tempat tersebut bukan hanya untuk mengerjakan proyek, namun juga memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya untuk bidang pendidikan. Dengan kegiatan ini, semoga kami dapat memberikan motivasi serta meningkatkan kepedulian pada bidang pendidikan demi meningkatkan sumber daya manusia yang unggul. Semoga segala upaya baik kita dapat diberikan kemudahan," ujar Hery.

Sementara itu, Corporate Secretary Elnusa Ari Wijaya mengatakan Elnusa ingin menebarkan kebaikan mulai dari hal kecil, salah satunya berbagi beasiswa dengan siswa SD dengan SMA agar mampu berprestasi dan menjadi pribadi yang lebih baik ke depannya.

Program ini sudah diikuti mulai dari jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK bahkan mulai dari TK atau PAUD. ●IDK



Pantau Alokasi Pertukaran Tabung LPG dan Berbagai Informasi Lain di Retester Melalui We Better (Web Retester LPG 3 Kg)

Benchmark PT Pos Indonesia: Membangun Sinergi BUMN dan KM Ekosistem

OLEH : TIM KNOWLEDGE MANAGEMENT PERTAMINA (KOMET) – FUNGSI QSKM



Dengan sekap terjang Knowledge Management Pertamina (KOMET) sebagai salah satu *success story* di Indonesia, kali ini KOMET kembali dilirik sebagai benchmark untuk kegiatan Knowledge Management (KM) di PT Pos Indonesia. Benchmark tersebut berlangsung pada tanggal 12 Februari 2020 yang bertempat di Gedung Utama, Kantor Pusat Pertamina. Kegiatan ini dihadiri oleh 5 orang peserta dari PT Pos Indonesia yang diantaranya adalah VP Pengembangan SDM, Manajer Pelatihan & KM dan Tim. Harapan dari PT Pos Indonesia melalui benchmark ini pelaksanaan kegiatan KM di perusahaannya bisa tertular seperti di Pertamina, yaitu dengan mendapatkan wawasan yang dapat digunakan untuk melangsungkan kegiatan KM serta pelatihan dengan *engagement* yang meluas serta kuat dengan pekerja.

Kegiatan *benchmark* ini dipimpin oleh Manager Knowledge Management, Niken Kastubamani. *Benchmark* didahului dengan penjelasan hal fundamental dalam sistem integrasi empat pilar Pertamina *Quality Management*, hal ini disampaikan karena bagaimana pun KOMET di Pertamina tidak dapat dipisahkan dengan pilar lainnya karena bersifat saling terintegrasi. Penjelasan mengikuti rangkaian *key success factor* yang didefinisikan pada 5 dimensi yaitu *Strategy, People, Process, Technology, dan Performance*. Dijelaskan pula bahwa pada tahun ini KOMET kembali melakukan

Assessment KM di Persero dan Anak Perusahaan setelah terakhir dilakukan pada tahun 2015 untuk mengukur *readiness level* KM dan memetakan level KM di masing-masing entitas tersebut untuk mendapatkan gambaran lebih baik dalam pengelolaan KM di Pertamina.

Peserta *benchmark* dari PT Pos Indonesia antusias dengan materi *sharing* yang diberikan, terbukti dengan berbagai pertanyaan yang diberikan terkait dengan Portal KOMET, Webinar, keikutsertaan pekerja, hingga *learning culture* di Pertamina. Mengenai keikutsertaan pekerja, salah satu hal yang di-*highlight* adalah mengenai sistem paksa rela. Dimana di awal penerapannya pekerja dipaksa terlebih dahulu untuk turut aktif dalam kegiatan KOMET untuk mendapatkan *self experience*, contohnya dalam hal menjadi narasumber Forum KOMET Webinar yang dituangkan dalam KPI *Sharing Knowledge* pada tahun 2016 dan kini pencapaian target *sharing knowledge* telah menjadi kesepakatan kinerja tahunan dan di-*support* oleh seluruh pekerja dan fungsi.

Pada kesempatan ini, PT Pos Indonesia juga mendapatkan *insight* terkait dengan pelaksanaan *Digital Learning* di Pertamina yang dijelaskan oleh Manager Learning Support, Sri Andayani. Di PT Pos Indonesia pengelolaan KM dan pelatihan berada di fungsi yang sama. Sri Andayani memaparkan bahwa saat ini Pertamina sudah sampai pada *milestone*

dalam melaksanakan *e-learning* dan *mobile learning*, dimana keduanya juga ada yang tetap dikolaborasikan dengan *blended learning* yaitu secara *online* dan *classroom*. Tim PT Pos Indonesia juga mengapresiasi adanya KPI terkait dengan *Learning & Development* yang menempel pada pekerja sehingga dapat *meng-encourage* pekerja untuk dapat meningkatkan *skill* dan pengetahuannya.

Diakhir kegiatan *benchmark*, VP Quality, System & Knowledge Management, Annisrul Waqie mengemukakan bahwa fungsinya terbuka untuk adanya *sharing* dan diskusi dengan perusahaan lainnya terutama BUMN terkait dengan pelaksanaan kegiatan KM mau pun mutu begitu juga dengan learning, hal ini juga sejalan dengan arahan untuk membangun sinergi BUMN dan KM Ekosistem. •^{WD}

**Open Your Mind, The More You Share,
The More You Get, Let's Share Knowledge!**





Kolaborasi IA : Pembahasan Kebijakan Kontrak Pengadaan Retroaktif

Salah satu permasalahan yang sering dialami oleh Fungsi Operasional adalah adanya pelaksanaan pekerjaan yang belum didukung kontrak yang biasa dikenal dengan istilah Retroaktif. Kondisi tersebut tentunya memiliki banyak latar belakang dan justifikasi sehingga muncul menjadi permasalahan di beberapa fungsi/unit bisnis. Fungsi Internal Audit (IA) dalam hal ini Fungsi Corporate Internal Audit telah melakukan upaya dalam rangka untuk mendukung proses bisnis perusahaan, dengan melakukan diskusi terkait dengan retroaktif yang dilaksanakan pada 18 Februari 2019 di Patra Jasa Cirebon.

Dalam diskusi kali Fungsi Corporate Internal Audit mengundang Fungsi terkait antara lain Fungsi Downstream Internal Audit, Fungsi Upstream, Gas & NRE Internal Audit, Fungsi Legal Service, Fungsi Procurement Excellence Center, Fungsi Treasury, dan Fungsi Reliability & Project Development.

Acara dibuka Oleh VP corporate Internal Audit Anton Trienda dan dilanjutkan diskusi secara menarik dan interaktif oleh masing-masing peserta diskusi. Dalam diskusi yang dihadiri juga oleh VP Downstream Internal Audit Firdaus Bambang Saputra tersebut dibahas



mengenai berbagai kondisi maupun latar belakang kegiatan retroaktif dan beberapa aturan internal yang terkait dengan Kegiatan Retroaktif. Berbagai pendapat baik dari Fungsi Legal Service Procurement, Fungsi Procurement Excellence Center maupun dari Fungsi User dibahas secara bersama-sama untuk mendapatkan kesimpulan yang akan menjadi acuan terhadap permasalahan sejenis.

Pada akhir diskusi diperoleh kesepakatan terkait dengan pengelompokan kondisi-kondisi yang sering terjadi dan dihadapi oleh user untuk selanjutnya atas kondisi/pola

tersebut disepakati pola penyelesaiannya baik itu dengan mekanisme retroaktif, pembuatan addendum maupun dengan mekanisme PPHK. Dengan adanya diskusi tersebut, diharapkan Fungsi Internal Audit dapat memberikan nilai tambah bagi proses bisnis perusahaan dan menjadi partner bagi fungsi/unit bisnis dalam memberikan rekomendasi/*advice* untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan kontraktual dalam proses pengadaan barang/jasa. ●WISDI

SOROT

160 Pelanggan Beruntung Dapat Saldo LinkAja dari Program Berbagi Berkah MyPertamina 2020

JAKARTA - Pertamina melakukan pengundian perdana program Berbagi Berkah MyPertamina (BBM) 2020 di Kantor Pusat Pertamina, Kamis (20/2).

Pengundian hadiah mingguan periode pertama ini dilaksanakan oleh Asisten Manager Marketing Communication Pertamina Danang Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman Kementerian Sosial, Dinas Sosial, Notaris, dan Kepolisian.

Sebanyak 160 pelanggan setia produk Pertamina beruntung mendapatkan saldo

LinkAja, masing-masing sebesar Rp500.000.

"Hari ini kita melakukan pengundian perdana program BBM 2020 untuk hadiah mingguan periode 1--16 Februari 2020. Pelanggan yang beruntung adalah yang melakukan pembelian produk subsidi, seperti Premium, Solar, dan LPG 3 Kg dengan menggunakan aplikasi MyPertamina," ungkap Danang.

Selain memberikan reward kepada konsumen produk subsidi, program ini juga dimaksudkan untuk pendataan subsidi agar tepat sasaran. ●AP



FOTO: AP

Pertamina Serahkan Bantuan Sosial untuk Masyarakat Sekitar Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe

BALIKPAPAN - Sebagai wujud komitmen dan kepedulian sosial, Pertamina memberikan bantuan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe. Bantuan yang disalurkan berupa sembako untuk kegiatan sosial dan peralatan operasional kegiatan masyarakat maupun Pemerintah Daerah Balikpapan.

Bantuan yang diserahkan selama periode Oktober hingga Desember 2019 tersebut berupa sembako untuk warga Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, bantuan sembako untuk Panti Jompo Tresna Wredha Bakti, dukungan untuk Pentas Seni dan Budaya masyarakat Ring I, dukungan untuk peringatan Hari Pahlawan yang diinisiasi oleh Babinminvectad (Badan Pembinaan Administrasi Veteran dan Cadangan) TNI Kodam Mulawarman, pemberian sembako dalam acara tasyakuran DPC Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Balikpapan, bantuan dana untuk perluasan Masjid Nurhidayah, partisipasi dalam bentuk perlengkapan acara dalam peringatan Gerakan Nasional Pemulihan Daerah Aliran Sungai (GNPDAS), Bulan Menanam Nasional (BMN) tahun 2019 bersama Wali Kota Balikpapan dan bantuan sembako untuk Panti Asuhan Al-Mukmin



FOTO: RDMP RU V

Balikpapan.

Sementara itu, pada Rabu (8/1), fungsi OPI dan RDMP RU V fungsi Procurement & General Support menyerahkan bantuan spontanitas berupa sembako kepada masyarakat kurang mampu di sekitar area Proyek RDMP RU V tepatnya warga di Jalan Dahor, Kelurahan Baru Ulu, Kecamatan Balikpapan Barat kota Balikpapan dan masyarakat di sekitar *landfall pipa crude* Kecamatan Penajam, Kabupaten

Penajam Paser Utara.

Bantuan tersebut diserahkan oleh Manager Procurement & General Support Widodo Triahardjo dan Ast. Manager General Support Nur Rochman. Diharapkan program sosial yang digulirkan Pertamina tersebut dapat meningkatkan hubungan lebih harmonis antara Pertamina, pemerintah daerah, dan masyarakat yang tinggal di area terdekat proyek. ●RDMP RU V

Pertamina Adakan Pelatihan K3 Dasar untuk Masyarakat Sekitar Proyek NGRR Tuban

TUBAN - Untuk meningkatkan sumber daya manusia di lima desa terdampak Proyek Kilang Tuban sekaligus memperingati Bulan K3 Nasional, Pertamina memberikan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dasar. Kegiatan yang diikuti oleh 34 masyarakat sekitar proyek NGRR Tuban yang akan bergabung sebagai pekerja dalam pekerjaan pemulihan garis pantai (restorasi) tersebut diadakan pada 16-17 Januari 2020.

Program pelatihan ini dilakukan berkelanjutan dengan total peserta sampai saat ini sejumlah 308 warga terdampak, terdiri dari 10 Safety Man, 34 Security dan 264 peserta K3 Dasar.

Pelatihan ini sangat penting sebagai pembekalan khusus bagi calon pekerja yang akan memasuki lingkungan pekerjaan pada proyek Pertamina. Dalam pelatihan tersebut, ditanamkan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mereka akan selalu disiplin menerapkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

Sehari sebelumnya, Pertamina telah melaporkan kepada Pemda Tuban mengenai program-program CSR 2019 yang langsung bersentuhan dengan pemberdayaan masyarakat. Pelatihan tersebut di antaranya, pelatihan K3 dasar kepada 274 warga, beasiswa D3 ke PEM Cepu kepada 21



FOTO: DIT. MP2

lulusan SMA/SMK, perekrutan warga desa terdampak sebagai pekerja proyek sebanyak 274 pekerja, program bersih Pantai Mentoso, bantuan sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat sebanyak Rp446 juta, program BUMN Satu untuk Negeri sebesar Rp1,021 miliar.

Dengan program-program CSR yang bersentuhan dengan masyarakat, keberadaan proyek kilang Tuban semakin diterima oleh masyarakat sekitar. Semoga dengan

doa dan semangat yang baik, proyek ini dapat berjalan dengan lancar dan semakin meningkatkan rasa memiliki warga sekitar bersama Pertamina membangun tanah kelahirannya.

Pembangunan NGRR Tuban merupakan salah satu upaya Pertamina untuk meningkatkan ketahanan energi nasional yang memberikan efek berganda bagi peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dan negara. ●DIT. MP2

Perdana, Pertamina Pasok Pelumas Antikarat Serbaguna untuk PT Pertamina Hulu Mahakam

BALIKPAPAN - Untuk pertama kalinya, Pertamina menyuplai Spreeze, produk pelumas antikarat serbaguna kepada PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) sebanyak 720 kaleng, Kamis (6/2). Spreeze diproduksi di Formulating Plant Pertamina, Tanjung Priok, Jakarta.

Kebutuhan PHM selama satu tahun sebanyak kurang lebih 2.000 kaleng. Dalam waktu dekat, produk tersebut akan didistribusikan oleh Pertamina melalui distributor resmi Pertamina PT Universal Energy Pratama.

Spreeze Pertamina berfungsi membersihkan kotoran minyak dan gemuk pada logam, menetrasi bagian berkarat pada logam, berguna dalam membuka baut/mur dan gembok yang macet, menghilangkan bunyi derit engsel pintu, dan lain-lainnya.

Selain itu, Spreeze juga dapat digunakan untuk melumasi komponen bergerak sehingga menurunkan gesekan secara drastis seperti pada gir, rantai kendaraan, gunting, dan lain-lain serta melindungi dari kelembaban/uap air dengan membentuk lapisan film tipis pada permukaan logam.

Bahkan Spreeze juga bisa berperan sebagai zat antikarat (*corrosion agent*)



FOTO: PMS KORPORAT

dalam mencegah korosi dan oksidasi pada permukaan logam.

Kualitas Spreeze lebih baik dibandingkan produk sejenis milik kompetitor. Uji kinerja dilakukan pada baut dan mur yang dikencangkan pada torsi yang sama dan direndam pada larutan asam selama satu minggu, lalu

masing-masing direndam menggunakan produk Spreeze dan produk kompetitor. Dari hasil uji didapatkan bahwa tenaga torsi yang dibutuhkan untuk melonggarkan baut dan mur lebih rendah dengan menggunakan produk Spreeze dibandingkan menggunakan produk kompetitor. ●PMS KORPORAT

Meriahkan Promo BBM, Pertamina Gelar Program Baku Sayang Deng di Manado

MANADO - Pertamina menggelar promo khusus pembelian produk pelumas Enduro dengan menggunakan aplikasi MyPertamina di dua titik SPBU di Kota Manado, Sulawesi Utara. Program yang digelar dalam rangka promo BBM, Pertamina memberikan promo pengisian Bahan Bakar Pertamax gratis senilai Rp14.000 kepada konsumen yang membeli pelumas Enduro.

Unit Manager Communication & CSR Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi Hatim Iwan menjelaskan, program Baku Sayang Deng merupakan rangkaian promo Berbagi Berkah MyPertamina 2020 (BBM) sebagai bentuk apresiasi Pertamina kepada seluruh konsumen Pertamina yang loyal dan senantiasa setia dengan produk-produk Pertamina, baik BBM, pelumas maupun LPG. "Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan

transaksi pembelian produk Pertamina secara nontunai melalui aplikasi MyPertamina," ujarnya.

Promo Hari Kasih Sayang diperoleh konsumen melalui aplikasi MyPertamina. "Konsumen sebelumnya harus mengunduh aplikasi MyPertamina di *smartphone* miliknya. Kemudian konsumen yang telah membeli pelumas Enduro di SPBU terpilih akan diisikan produk Pertamax senilai Rp14 ribu secara gratis, lalu mendaftar program Berbagi Berkah MyPertamina serta mengecek kupon undian. Setelah itu, layanan penggantian pelumas akan diberikan secara gratis juga," papar Hatim.

Promo ini dilakukan di dua titik SPBU di Kota Manado, yaitu di SPBU 74.951.08 Sario dan SPBU 74.952.11 Politeknik Negeri Manado selama satu hari dari pukul 09.00 sampai 16.00 WITA untuk seluruh konsumen. ●MOR VII



FOTO: MOR VII

Pertamina Tandatangani MoU Kerja Sama dengan Pemkot Balikpapan sebagai Komitmen dalam Kegiatan Sosial

BALIKPAPAN - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan dan RU V Balikpapan menyepakati untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Balikpapan tentang pelaksanaan program Corporate Social Responsibility Kota Balikpapan Tahun 2020.

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dilaksanakan oleh Walikota Balikpapan Rizal Effendi serta Pjs. Region Manager Communications, Relations & CSR Kalimantan Cecep Supriyatna dan Region Manager Retail Sales VI Rahman Pramono Wibowo di Aula Kantor Walikota Balikpapan (7/2).

Kesepakatan bersama yang berlangsung tiap tahun ini bertujuan untuk meningkatkan peran serta Pertamina dalam mendukung percepatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan di Kota Balikpapan sekaligus menyinergikan program dan kegiatan antara Pertamina dan Pemkot. Selain itu, hubungan antara Pertamina dan Pemkot Balikpapan akan harmonis dan kondusif dengan semua *stakeholders* untuk mendukung pencapaian korporasi.

Dalam kerjasama, ini tidak hanya Pertamina saja yang diikutsertakan, tetapi



juga ada BUMN lainnya yang turut serta berpartisipasi dalam penandatanganan MoU.

Region Manager Communications, Relations & CSR Kalimantan Roberth Marchelino Verieza mengungkapkan, penandatanganan MOU ini akan menjadi langkah yang baik bagi Pertamina untuk mempunyai andil dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. "Karena sudah mendapat dukungan dari pemerintah setempat, semoga kegiatan yang akan kami lakukan dapat berjalan lebih maksimal, baik dalam proses

maupun hasilnya," ujarnya.

Ia juga berharap, kesepakatan ini dapat terjalin di beberapa kota lain di Kalimantan karena unit operasi Pertamina tidak hanya di Kota Balikpapan.

Sementara itu, Walikota Balikpapan Rizal Effendi meyakini, kerja sama dengan BUMN di Kota Balikpapan merupakan keputusan yang tepat untuk sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan mengembangkan pembangunan kota Balikpapan. ●MOR VI

Pertamina Apresiasi Pelanggan Pertamina dengan "Kasih Biru Untukmu"

SEMARANG - Sebagai ungkapan terima kasih kepada konsumen setianya, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) IV wilayah Jawa Tengah dan DIY, menyelenggarakan promo "Kasih Biru Pertamina Untukmu", Jumat (14/2) secara serentak di 15 SPBU di 15 kota.

General Manager MOR IV lin Febrian menjelaskan, konsumen yang melakukan pembelian Pertamina/Dex Series minimal Rp25.000 untuk kendaraan roda dua dan minimal Rp100.000 untuk kendaraan roda empat melalui aplikasi MyPertamina atau yang telah menginstal aplikasi tersebut di stan MyPertamina akan mendapatkan hadiah *chocolate bar*.

"Kami juga memberikan sosialisasi tentang aplikasi MyPertamina. Aplikasi ini memberikan kemudahan kepada para pelanggan. Di antaranya, dapat bertransaksi secara nontunai di SPBU, memberikan informasi promo terbaru,



dan membantu konsumen untuk mencari SPBU terdekat," ujar lin.

Tak hanya membagikan coklat, pelanggan yang berfoto di stan MyPertamina dan mengunduhnya di sosial

media dengan menuliskan ungkapan kebersamaan dan kasih sayang kepada orang tersayang, juga berhak mengikuti undian *lucky dip* dengan hadiah souvenir menarik Pertamina. ●MOR IV

Tingkatkan Daya Saing Kilang, Pertamina Produksi Bahan Bakar Kapal Sulfur Rendah Berstandar IMO

DUMAI - Sebagai upaya meningkatkan daya saing kilang serta mengoptimalkan potensi profit margin dan efisiensi di berbagai lini, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) II Dumai kembali berinovasi. Di tengah tingginya permintaan akan bahan bakar minyak khusus kapal yang berkualitas tinggi, kini Kilang RU II memproduksi Marine Fuel Oil (MFO) dengan viskositas 180 centistoke (cSt) yang memiliki kandungan sulfur rendah.

Peluncuran produksi perdana MFO 180 cSt Low Sulphur dipimpin oleh Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) RU II Permono Avianto di halaman kantor Oil Movement Kilang RU II Dumai, Selasa (18/2).

Permono Avianto menyatakan MFO 180 cSt Low Sulphur ini merupakan salah satu wujud komitmen RU II dalam menjalankan inovasi dan efisiensi berkelanjutan. "Inovasi ini sekaligus menjawab tantangan dari *International Maritime Organization* (IMO) yang menetapkan standar batasan kualitas sulfur baru untuk produk MFO pada tahun 2020 sebesar 0,5% dibandingkan batasan sebelumnya sebesar 4,5%," ungkap Permono.

Standar baru IMO ini kemudian dituangkan dalam Keputusan Dirjen Migas No. 0179.K/DJM.S/2019 yang menyatakan pemenuhan batasan kadar sulfur pada bahan bakar jenis MFO dimulai efektif sejak 1 Januari 2020.

Permono menjelaskan, pihaknya telah memulai persiapan produksi produk ini sejak Juli 2019. Serangkaian proses mulai simulasi tertulis, analisis laboratorium hingga percobaan lapangan telah dilaksanakan. Pada awal 2020, upaya tersebut berbuah manis dengan diproduksinya MFO 180 cSt Low Sulphur sesuai dengan standar



FOTO: RU II

IMO.

Pada tahap awal, volume produksi sebesar 30.000 barel dengan potensi optimal hingga 200.000 barel per batch produksi.

"Untuk tahap awal, MFO 180 cSt Low Sulphur yang kami produksi akan dijual untuk keperluan pengisian bahan bakar kapal yang bersandar di jetty kami. Ke depannya, tidak menutup kemungkinan produk MFO menjadi salah satu komoditas yang kami jual untuk keperluan eksternal," jelas Permono.

Terkait dengan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan MFO 180 cSt Low Sulphur, Permono mengungkapkan di tengah tingginya

harga jual bahan bakar jenis ini yang bisa terpaud hingga USD19 dari bahan bakar jenis Solar, dalam kondisi optimal potensi profit yang dapat diperoleh mencapai angka USD 220 juta per tahun.

Selain itu, MFO 180 cSt Low Sulphur ini dapat menggantikan pasokan MFO untuk kebutuhan bunker di RU II Dumai yang selama ini disuplai dari RU IV Cilacap. Hal ini berdampak pada penurunan Jetty Occupancy hingga 7%.

"Kami mohon doa dan dukungan dari seluruh stakeholders dan masyarakat agar Pertamina dapat terus mengembangkan inovasi dan efisiensi serupa di masa mendatang," pungkask Permono. ●RU II

Digitalisasi SPBU Digenjot, Konsumen Makin Dapat Kepastian

MEDAN - Pertamina mempercepat penerapan digitalisasi SPBU. Sistem ini diyakini memberikan manfaat kepada konsumen berupa peningkatan kepastian takaran serta meningkatkan pengawasan penyaluran BBM.

Hal itu disampaikan Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid pada peresmian SPBU tol Medan-Tebingtinggi KM 65 di Serdang Bedagai, Sumatera Utara, Senin (17/2). Pada kesempatan itu, turut hadir Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf, SVP Retail Marketing Business Jumali, General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Gema Iriandus beserta jajaran, EVP Telkom Regional Sumatera 1 Ketut Budi Utama dan perwakilan muspida Serdang Bedagai.

"Saat ini kami mampu melayani sampai 80 persen pangsa pasar di Indonesia. Ke depan, persaingan di bidang ritel adalah pelayanan dan

kemudahan, termasuk digital," ujar Mas'ud.

Untuk itu, Pertamina terus menggenjot penerapan digitalisasi SPBU. Dari total lebih dari 5.000 SPBU yang akan digitalisasi, saat ini sekitar 3.000 sudah terlaksana dan disebut hingga pertengahan tahun ini.

Melalui digitalisasi SPBU, penyaluran BBM dari tiap nozzle atau selang SPBU dapat tercatat secara akurat dan mendekati waktu factual Sehingga konsumen mendapat manfaat peningkatan kepastian takaran.

Pertamina juga dapat meningkatkan pengawasan atas penyaluran BBM. Sistem ini terintegrasi secara nasional hingga dapat dimonitor di pusat.

"Termasuk SPBU KM 65 A dan B yang kita resmikan hari ini. Jumlah penyaluran serta kondisi stok bisa saya monitor dari ruang kerja. Dan sudah bisa transaksi



FOTO: MOR I

non tunai menggunakan aplikasi MyPertamina yang didukung LinkAja. Konsumen juga bisa langsung ikut program Berbagi Berkah MyPertamina," kata Mas'ud.

Sementara itu, Sofyan mengatakan bahwa SPBU KM 65 A dan B berada di bawah pengelolaan PT Pertamina Retail. "SPBU ini juga akan ditambahkan swalayan mini Bright Store dan restoran. Hal ini untuk memberi

kenyamanan kepada pelanggan yang membutuhkan istirahat saat melakukan perjalanan di tol," jelas Sofyan.

Berbarengan dengan peresmian SPBU, Pertamina juga memberikan santunan senilai Rp 25 juta bagi anak yatim di sekitar SPBU KM 65 serta bantuan pendidikan bagi SD negeri 105417 Tanah Raja dan pondok pesantren Toyifah Almansurah senilai total Rp100 juta. ●MOR I

Sumur Louise-1, Destinasi Wisata Sejarah Baru di Sangasanga

SANGASANGA - Sebagai salah satu wilayah kerja Pertamina EP, Sangasanga Field yang berada di wilayah operasi Asset 5 memiliki kisah tersendiri bagi perkembangan industri migas Indonesia, khususnya di bidang hulu. Salah satu kisah tersebut keberadaan Sumur Louise 1 yang menjadi bagian sejarah dimulainya kota Sangasanga dikenal sebagai kota Minyak.

Seperti diketahui, pada tahun 1888, seorang insinyur pertambangan Belanda Ir. Jacobus Hubertus Menten yang melakukan penelitian di Sangasanga dan menemukan sumber minyak di Sangasanga. Pada Januari 1897, sumur minyak pertama Louise 1 mulai dibor. Dan pada Februari 1897, Sumur Louise 1 pertama kali memproduksi minyak dengan produksi awal 88 BOPD.

Hingga saat ini, sumur tersebut masih ada dan menjadi bukti sejarah. Oleh karena itu, Wakil Gubernur Kalimantan Timur Hadi Mulyadi meresmikan situs sejarah Sumur Louise 1 di Wilayah Kerja PT Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field, Senin (27/1).

Didampingi oleh Bupati Kutai Kartanegara Edi Damansyah, Sangasanga Field Manager Jemy Oktavianto dan manajemen PEP Sangasanga Field, Hadi Mulyadi melakukan



FOTO: PEP

pemotongan pita merah putih yang menandai peresmian tersebut.

"Kita ucapkan terima kasih kepada Pertamina yang telah melestarikan situs sejarah ini. Kami berharap situs dapat dikembangkan jadi obyek wisata. Jadi, selain Museum Perjuangan Sangasanga, ada juga situs sejarah sumur minyak pertama di Sangasanga," ujar Hadi Mulyadi.

Bupati Kutai Kartanegara Edi

Damansyah pun berharap sama. "Situs dapat dijadikan obyek wisata sejarah yang harus diketahui masyarakat luas, sebagai bagian dari perjuangan pahlawan Merah Putih mempertahankan kemerdekaan di Sangasanga", ujar Edi.

Sangasanga Field Manager Jemy Oktavianto pun menyambut baik langkah pemerintah untuk melestarikan peninggalan sejarah tersebut. ●PEP

Revitalisasi 49 Pelabuhan Pertamina, PT Pertamina Trans Kontinental Kerja Sama dengan PT Waskita Beton Precast, Tbk

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) sepakat melakukan kerja sama dengan PT Waskita Beton Precast, Tbk untuk merevitalisasi pelabuhan milik PT Pertamina (Persero). Kerja sama tersebut diwujudkan dalam penandatanganan nota kesepahaman kerja sama operasi pembangunan dan perbaikan pelabuhan yang dilakukan oleh Direktur Utama PTK Nepos Pakpahan dan Direktur Utama PT Waskita Beton Precast, Tbk Jarot Subana, di Kantor Pusat PTK, Jakarta, Rabu (12/2).

Menurut Nepos Pakpahan, kerja sama ini merupakan salah satu langkah optimasi sinergi antarperusahaan BUMN.

"Sinergi ini kami lakukan agar dapat melakukan percepatan perbaikan pelabuhan saat ini. Sinergi adalah kunci untuk mencapai kesuksesan bersama-sama," ungkap Nepos.

Ia menjelaskan, fokus perbaikan dilakukan di 49 pelabuhan. "Pemilihan



FOTO: PTK

partner yang tepat dalam revitalisasi ini sangat diperlukan agar semua terlaksana dengan sesuai dengan target yang diharapkan," ujarnya.

Direktur Utama PT Waskita Beton Precast, Tbk. Jarot Subana juga menyampaikan bahwa proyek ini

merupakan bisnis strategis yang bisa dilakukan dengan sinergi BUMN.

"Kita sama-sama mempunyai kelebihan yang sangat baik. Itu yang akan kita maksimalkan untuk perusahaan dan yang lebih penting untuk kemajuan negara ini," ungkap Jarot. ●HM



FOTO: AND

PT Pertamedika IHC dan 65 Rumah Sakit BUMN Satukan Langkah untuk Tingkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Indonesia

JAKARTA - PT Pertamedika IHC mengadakan kegiatan 1st Indonesia Healthcare Corporation Medical Forum di Hotel Fairmont Jakarta, Senin (10/2). Kegiatan yang dibuka oleh Direktur Utama PT Pertamedika IHC dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH tersebut diikuti jajaran direksi, manajemen, para dokter spesialis, serta ketua komite medik dari 65 rumah sakit BUMN di seluruh Indonesia.

"Kegiatan ini adalah inisiatif dari Kementerian BUMN sekaligus merupakan upaya untuk menyosialisasikan rencana integrasi seluruh rumah sakit BUMN seluruh Indonesia di bawah *holding* PT Pertamedika IHC," ujar Fathema.

Menurutnya, sosialisasi tersebut mencakup semua rencana, yang dimulai dari integrasi, implementasi dan penggunaan IT untuk meningkatkan kualitas RS BUMN dengan standarisasi yang sama.

"Hal itu perlu dilakukan agar bisa menciptakan *passion experience* yang lebih baik, menciptakan efisiensi dan menciptakan *added value* bagi seluruh rumah sakit BUMN," jelasnya.

Untuk itu, Fathema menegaskan, semua pihak harus menyamakan persepsi sehingga bisa memberikan kualitas layanan terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat dan menjadi jaringan rumah sakit terbesar di Indonesia.

Kegiatan ini pun direspon

positif oleh para peserta, salah satunya dari Direktur RS Pertamina Sorong dr. Otto Berhen Kawanda. "Ini merupakan langkah awal yang sangat baik agar tercipta ketahanan layanan kesehatan nasional," tukasnya.

Otto menambahkan, kegiatan seperti ini bisa meningkatkan wawasan dan bisa menjangkau ke masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan. "Khususnya bagi mereka yang di wilayah timur sehingga bisa memiliki fasilitas yang sama dengan wilayah lainnya," harapnya.

Hal senada diungkapkan Direktur RS Pertamina Pangkalan Brandan dr. Neni Herawati yang juga merespon positif. "Kegiatan ini adalah kesempatan bagi kami untuk membuat semua rumah sakit BUMN menjadi satu komunitas sehingga mempermudah layanan operasional bagi tim medis yang berada jauh di pedalaman dalam memberikan kontribusi terbaik untuk masyarakat," tuturnya.

Acara juga diisi dengan pemaparan dari tim *PricewaterhouseCoopers* (PwC) mengenai strategi marketing sinergi RS BUMN dalam membangun *operational excellence* untuk hadir dalam peningkatan kualitas. Selain itu, pakar ekonomi Dr. Aviliani yang juga menjabat sebagai Sekretaris Komite Ekonomi Nasional (KEN) menyampaikan materi tentang Indonesia *Economy Outlook*, beserta narasumber lainnya. ●RIN



FOTO: ELNUSA

Elnusa Raih Penghargaan Kontraktor Terbaik dari PHE OSES

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) meraih penghargaan dari PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES) di Bandung, pada akhir Januari 2020. Elnusa dinobatkan sebagai kontraktor terbaik dalam Operation & HSSE Excellence Drilling Workover Well Services (DWOWS).

Apresiasi tersebut merupakan kali ketiga yang diterima Elnusa pada kuartal I tahun ini. Sebelumnya, Elnusa menerima penghargaan dari PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) untuk kategori Anak Perusahaan Servis (APS) terbaik dan dari PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 untuk predikat "Good Performance".

Penghargaan kali ini diraih Elnusa atas keunggulan jasa serta kinerja Health, Safety, Security & Environment (HSSE) dalam mendukung produksi migas PHE OSES sejak tahun 2019. Jasa yang diberikan oleh Elnusa meliputi jasa kerja ulang sumur dengan *hydraulic workover unit* (HWU) 340K, jasa pendukung pengeboran, serta jasa pendukung peningkatan produksi sumur menggunakan *Electrical Submersible Pump* (ESP).

Hingga saat ini, Elnusa terus mendukung produksi migas untuk PHE OSES

melalui berbagai jasa. Tiga wilayah area kerjanya melingkupi wilayah SBU (*South Bussines Unit*), CBU (*Central Bussines Unit*) dan NBU (*North Bussines Unit*) yang berdekatan dengan Kepulauan Seribu.

"Penghargaan yang diberikan PHE OSES ini tak hanya kami maknai sebagai apresiasi, namun merupakan motivasi untuk terus menghasilkan jasa energi dan kinerja HSSE terbaik. Kami terus berkomitmen untuk memberikan jasa solusi total, bersinergi dengan Pertamina Group maupun lainnya untuk terus mendukung ketersediaan energi negeri," ujar Head of Corporate Communications Elnusa Wahyu Irfan.

Dari sisi kinerja HSSE, Elnusa telah merampungkan lebih dari 40 juta jam kerja pada tahun 2019. Tidak ada kecelakaan kerja yang mengakibatkan kematian maupun hilangnya waktu kerja. "Capaian ini membuktikan bahwa komitmen Elnusa dalam penerapan HSSE penuh perhatian. Elnusa selalu mematuhi peraturan perundangan HSSE serta proaktif dalam mengimplementasikan HSSE Golden Rules dalam bekerja," pungkas Wahyu. ●ELNUSA

Mengevaluasi Diri, Membangun Komitmen

BANDUNG - PT Pertamina Hulu Energi-Offshore South East Sumatra (PHE-OSES) mengadakan evaluasi kinerja *safety* dan operasi WO/WS 2019 bersama *services company* yang terlibat. Perubahan budaya kerja pascaalih kelola dan masifnya perawatan sumur hingga mencapai 300 sumur per tahun menjadi acuan untuk melakukan evaluasi.

Acara yang berlangsung di Bandung, 29-31 Januari 2020 ini didahului dengan *indoor team building* antara personil WO/WS & *Services Company*, pemaparan *performance safety* & operasi WO/WS 2019 dan rencana kerja 2020, presentasi masing-masing *services company* dan rencana perbaikan 2020 serta pembagian raport kepada setiap *services company*.

Acara dikemas unik namun padat makna, dengan mengambil konsep "sekolahan". *Services company* diibaratkan siswa yang akan menerima rapor setiap akhir semester. WO/WS Manager dianalogikan sebagai Wali Kelas, Sr. Manager Drilling, Workover/Wellservices sebagai Kepala Sekolah dan GM sebagai Ketua Yayasan. Adapun mata pelajaran dianalogikan poin-poin dalam *Contractor Safety Management System* (CSMS) untuk mewakili aspek HSSE, dan poin efisiensi waktu, biaya operasi & aplikasi *new technology* untuk mewakili aspek operasi. Selayaknya mata pelajaran yang di bawah standar, maka poin-poin penilaianpun akan diberi warna merah bila masih di bawah standar.

Evaluasi bersama ini ditujukan untuk melihat dari dua sisi, pencapaian dan kelemahan, baik

aspek *safety* & operasi sepanjang 2019, termasuk *Non Productive Time* (NPT), *Non Efficiency Time* (NET) dan inefisiensi biaya. "Pemahaman detail terhadap *performance* 2019 ini menjadi acuan perbaikan strategi dalam menghadapi rencana kerja 2020," ujar Nataniel B. Sangka, Workover/Wellservices Manager PHE OSES dalam pembukaan acara tersebut.

Sejumlah alasan mengapa evaluasi ini diperlukan. Alasan pertama adalah *load* pekerjaan fungsi WO/WS OSES sangat tinggi. *Barge* & *rig* dapat melakukan 600 kali pergerakan *towing* (*move-out/move-in*) setiap tahunnya.

Alasan yang kedua, Fungsi WO/WS dipercaya mengelola biaya operasi sekitar US\$84 juta per tahun. Hampir seperempat dari OPEX PHE OSES sebesar US\$360 juta. "Bagaimana mungkin pembelanjaan dengan angka sebesar itu tidak kita evaluasi dan direncanakan dengan matang?" ucap Nataniel serius. Harus ada strategi kerja yang berbeda dalam menghadapi RK 2020 yang bukan hanya *wellservices pump repair* biasa, melainkan sudah bergerak ke *repair casing* dan *wellhead* yang bocor, bahkan beberapa sumur di antaranya sudah *slanted*. Perlu strategi khusus *lifting* minyak pada sumur-sumur tua dengan isu *well integrity* (*casing leak* & *free pipe bonding cement*). Turut disisipkan tantangan ke *services company* untuk mencari opsi teknologi/material baru untuk efisiensi waktu pekerjaan.

Evaluasi kali ini berlangsung efektif, di antaranya langsung ditindaklanjuti dengan program kerja sama PHE OSES dan PDSI, untuk



FOTO: DIT. HULU

memanfaatkan fasilitas Indonesia Drilling Training Centre (IDTC). PHE OSES melalui salah satu *services company* besar, COSL akan melakukan *refreshment skill safety* & operasi bagi kru *rig* (modular) dan *essential personil barge*. "Fasilitas IDTC cukup representatif, baik *simulator/tools*, maupun akomodasi dan sudah terakreditasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)," tutur Radja Aron, Superintendent PHE OSES yang pernah melakukan visit ke fasilitas IDTC.

GM PHE OSES, Alfi Rusin yang turut hadir dalam moment pembagian raport menyampaikan pesan kuat terkait upaya-upaya menjaga keselamatan kerja. "*Safety First* harus di demonstrasikan, bukan sekadar slogan," demikian tutur Alfi Rusin. "PHE OSES sudah mendemonstrasikan untuk mengambil langkah tegas berupa *early termination* terhadap salah satu *barge* yang ditemui *finding berulang unsafe condition*, padahal di saat bersamaan PHE OSES sedang membutuhkan *barge* untuk mengejar eksekusi program sumur dan pencapaian produksi," lanjutnya. Konsep acara pun turut diapresiasi,

WO/WS menjadi salah satu fungsi yang sudah menjadikan basis CSMS dan evaluasi operasi sebagai tolok ukur penilaian dan evaluasi. "Sudah selayaknya konsep tolok ukur yang sama dilakukan oleh keseluruhan fungsi lain di PHE OSES," lanjut Alfi.

Puncak acara, dilakukan pembagian *raport* masing-masing *service company*, dan keluar sebagai *service company* "baik" tahun 2019 adalah PT Elnusa dengan pekerjaan jasa Snubbing Unit (HWU). Pembagian apresiasi diserahkan oleh Ali Sundja, Sr. Manager Drilling, Workover/Wellservices selaku "Kepala Sekolah", disertai pesan singkat: "Terima kasih untuk semua *service company* yang sudah bekerja cerdas dan selama tahun 2019. *Safety Campaign* agar sampai ke *front liner* di lokasi sehingga budaya kerja selamat benar-benar mengakar kuat".

Acara diakhiri dengan penandatanganan Komitmen Rencana dan Strategi kerja 2020 antara fungsi WO/WS PHE OSES dan seluruh *service company*. Komitmen inilah yang akan menjadi tolok ukur evaluasi ke depan dan pengingat target kerja bersama. •DIT. HULU

Generasi Baru PT Pertamina Trans Kontinental Siap Berkiprah

JAKARTA - Pada 2019, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) memberikan kesempatan kepada lulusan baru dari berbagai universitas ternama di Indonesia untuk menjadi generasi baru insan PTK yang akan memperkuat PTK. Sebanyak 42.000 orang mengikuti seleksi dan hanya 47 orang yang diterima sebagai calon pekerja PTK.

Untuk membekali mereka dalam bekerja, PTK mengadakan Orientasi Pekerja Baru Tahun 2020 di Kantor Pusat PTK dan Markas Komando Pangkalan TNI Angkatan Laut (Mako Lanal) Cilacap pada mulai 13-31 Januari 2020.

Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan menegaskan, PTK tidak hanya membutuhkan generasi baru yang pintar, tetapi juga jujur, disiplin, dan bekerja keras.

Hal senada diungkapkan oleh VP HR & GA PTK Mufti. "Kalian adalah orang-orang terbaik dari yang terbaik. Oleh karena itu,



FOTO: PTK

tunjukkan kapabilitas kalian seperti yang diharapkan perusahaan," ujar Mufti.

Selain orientasi di lingkungan kantor, pekerja baru tahun 2020 ini juga mengikuti pelatihan *Character Building* selama lima hari di Mako Lanal Cilacap. Kegiatan ini merupakan rangkaian orientasi pekerja baru yang bertujuan untuk melatih mental serta

menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan kerja keras.

"Semoga generasi baru PTK dapat menjadi pekerja yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, disiplin, berkepribadian kuat, cakap, profesional dan berwawasan kebangsaan serta cinta tanah air," pungkasnya. •PTK



Tara De Thouars Seorang Psikolog Klinik menjadi narasumber dalam acara Closing SeBuSe 2019 (Sehat Buger Senang) Happiness Festival dengan tema Health Talk First Aid On Stress, pada jumat (14/2) di Kantor Pusat Pertamina.

Sukses, Program SeBuSe 2019 Diapresiasi Insan Pertamina

JAKARTA - Setelah sukses dilaksanakan sejak Oktober lalu, program Sehat Buger Senang atau yang biasa dikenal dengan SeBuSe 2019 secara resmi ditutup. Penutupan acara berlangsung di lantai ground, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jumat (14/2).

SeBuSe merupakan kegiatan rutin tahunan Pertamina sebagai wujud komitmen Pertamina dalam menjaga kesehatan pekerjanya, yang merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan.

Kepada Energia, Pjs. Health & Medical Manager Nur Muhamad Marheliansyah menyatakan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan SeBuSe 2019 berjalan sukses. Hal tersebut terlihat dari semakin meningkatnya animo insan Pertamina dari tahun ke tahun.

Ia juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada seluruh pihak yang telah ikut menyukseskan acara tersebut, mulai dari pekerja maupun mitra kerja Pertamina di seluruh Indonesia. "Kami lihat dalam dua tahun terakhir animo peserta makin baik. Sebagai contoh, pada program SeBuSe Move More, pada tahun 2018 kita diikuti sekitar 800 peserta, tahun 2019 menjadi 1.900 peserta di seluruh Indonesia," bebarnya.

Nur Marheliansyah berharap, ke depannya program SeBuSe kembali menuai sukses di pelaksanaan tahun-tahun berikutnya. Lebih dari itu, ia juga mengimbau kepada seluruh pekerja, mitra kerja Pertamina, dan anggota keluarga untuk senantiasa meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan.

"Harapan ke depan tentunya

partisipasi dari seluruh pekerja dan mitra kerja Pertamina bisa lebih ditingkatkan. Tentunya kami butuh masukan dari pekerja. Kami juga melakukan *feedback session* atau survei untuk mendapatkan masukan apa yang perlu dibenahi," pungkasnya.

Terpisah, salah seorang pekerja Pertamina dari fungsi Treasury Nafiah Nuraini menyampaikan apresiasinya atas pelaksanaan agenda tahunan ini. Menurutnya, kegiatan seperti ini sangat penting guna meningkatkan kesehatan insan Pertamina.

Seperti diketahui, penutupan SeBuSe 2019 diisi dengan pemeriksaan kesehatan karyawan Pertamina. Dimulai dengan adanya survei timbal balik SeBuSe menggunakan QR, kegiatan dilanjutkan dengan *medical service* untuk mengetahui data para pekerja.

Ada juga stan BAPOR (Badan Pembina Olahraga) dan stan Pertamedika tempat karyawan dapat mengecek BB, IMT, *fat %*, *visceral fat %*, lingkar perut, *body age*, kolesterol total, tekanan darah, hingga gula darah setiap karyawan. Tersedia pula konsultasi terkait permasalahan kesehatan yang dibimbing oleh dokter di stan konsultasi.

Puncaknya, acara diisi dengan *talkshow* kesehatan yang mengangkat tema First Aid on Stress dan menghadirkan seorang psikolog klinis Tara De Thouars BA, M.Psi., Psi. sebagai pembicara. Seminar ini membahas kiat dan terapi menangani stres yang disebabkan banyak hal, seperti beban kerja yang berat, masalah ekonomi, keluarga hingga permasalahan lainnya. ●STK/JAHE

PERTASHOP ONE VILLAGE, ONE OUTLET

Pertashop adalah lembaga penyalur Pertamina skala kecil untuk melayani kebutuhan BBM, LPG, Pelumas, dan produk Pertamina lainnya yang tidak atau belum terlayani oleh lembaga penyalur Pertamina lainnya.



TARGET PERTASHOP

Untuk meningkatkan perekonomian desa, Pertashop ditargetkan berdiri di 7.196 kecamatan seluruh Indonesia



SKEMA BISNIS PERTASHOP



PERTASHOP GOLD

SKEMA I INVESTASI PERTAMINA	SKEMA II INVESTASI OLEH DESA
Rekomendasi Omzet 400 liter/hari	Rekomendasi Omzet 400 liter/hari
Retail Product Fuel (pertalite), LPG NPSO, Pelumas	Retail Product Fuel (pertalite), LPG NPSO, Pelumas
Luas 144 m²	Luas 144 m²
Tangki Penyimpanan 3 KL (upper ground)	Tangki Penyimpanan 3 KL (upper ground)
Keuntungan Bersih per bulan 2,5 - 5,3 juta	Keuntungan Bersih per bulan 3 - 7,5 juta



PERTASHOP PLATINUM

SKEMA I INVESTASI PERTAMINA	SKEMA II INVESTASI OLEH DESA
Rekomendasi Omzet 1.000 liter/hari	Rekomendasi Omzet 1.000 liter/hari
Retail Product Fuel (pertalite), LPG NPSO, Pelumas, Produk UMKM, Outlet Pulsa	Retail Product Fuel (pertalite), LPG NPSO, Pelumas, Produk UMKM, Outlet Pulsa
Luas 200 m²	Luas 200 m²
Tangki Penyimpanan 10 KL (under ground)	Tangki Penyimpanan 10 KL (under ground)
Keuntungan Bersih per bulan 4 - 8,5 juta	Keuntungan Bersih per bulan 4,75 - 12,5 juta



PERTASHOP DIAMOND

SKEMA I INVESTASI PERTAMINA	SKEMA II INVESTASI OLEH DESA
Rekomendasi Omzet 3.000 liter/hari	Rekomendasi Omzet 3.000 liter/hari
Retail Product Fuel (pertalite), LPG Non NPSO, Pelumas, Produk UMKM, Outlet Pulsa, Consumer Goods, Warkop	Retail Product Fuel (pertalite), LPG NPSO, Pelumas, Produk UMKM, Outlet Pulsa, Consumer Goods, Warkop
Luas 500 m²	Luas 500 m²
Tangki Penyimpanan 10 KL (under ground)	Tangki Penyimpanan 10 KL (under ground)
Keuntungan Bersih per bulan 10,7 - 19 juta	Keuntungan Bersih per bulan 14 - 28 juta

Patuhi Qanun Aceh, Pertamina Gandeng Bank Syariah untuk Pembayaran Penjualan Produk

ACEH - Pertamina sepakat melakukan kerja sama dengan tiga bank syariah, yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, serta Bank BNI Syariah untuk menerima pembayaran atas penjualan produk Pertamina di Aceh.

Kesepakatan ini dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) penerimaan pembayaran atas penjualan produk Pertamina melalui bank syariah, di Hotel Hermes, Banda Aceh, Senin (17/2).

Menurut Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, kesepakatan ini dilakukan sebagai salah satu bukti komitmen Pertamina dalam mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi Aceh melalui Qanun Aceh No. 11 tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Sebelumnya, Pertamina menerima pembayaran dari konsumen melalui bank konvensional.

"Sebagai sebuah entitas bisnis, kami harus mampu beradaptasi dengan aturan yang berlaku di wilayah pemasaran produk Pertamina. Kami sangat bangga menjadi salah satu badan usaha yang mendukung implementasi sistem keuangan syariah Aceh secara konsisten," kata Emma.

Emma menambahkan, ketiga bank syariah tersebut telah berhasil melakukan uji coba sistem *host-to-host* untuk penerimaan hasil penjualan melalui sistem MySAP di Pertamina. Keseluruhan tahapan direncanakan dapat siap beroperasi sampai dengan akhir tahun 2020. Ini lebih cepat dari tenggat waktu tahun 2021 yang dipersyaratkan Qanun Aceh Nomor 11.

Emma juga meminta ketiga bank syariah dapat menjaga komitmen untuk menerima setoran pembelian produk Pertamina sehingga BUMN ini



dapat terus memberikan sumbangsih untuk kesejahteraan masyarakat Aceh.

Hal senada diungkapkan Sales Area Manager Retail Pertamina Aceh Ferry Pasalini. Ia berharap, kesepakatan ini menjadi tonggak penting diberlakukannya sistem keuangan berbasis syariah di Aceh sesuai dengan aturan hukum yang berlaku di provinsi tersebut.

Walikota Banda Aceh Aminullah Usman mengungkapkan apresiasi atas kepatuhan Pertamina

menerapkan Qanun Aceh No.11 tahun 2018.

"Kami tentu mengapresiasi Pertamina yang telah memberikan kesempatan kepada Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri yang sudah sangat siap menerapkan Qanun ini. Semoga kerja sama ini dapat menjadi *role model* bagi perusahaan lain yang beroperasi di Aceh untuk segera bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah," pungkaskan Aminullah Usman. ■■■/DAMASTA

HULU TRANSFORMATION CORNER

PHI-UTC : Kolaborasi dan Penguatan UTC untuk Mendukung PHI

JAKARTA - Pada 14 Februari 2020 lalu di Kantor Pertamina Hulu Indonesia (PHI) berlangsung Penyerahan "Perjanjian Dukungan Operasi Jasa Asistansi" antara PHI dan Upstream Technical Center (UTC). PHI diwakili oleh Direktur Utama Bambang Manumayoso, dan UTC diwakili oleh Pjs. VP UTC, Rusalida Raguwanti.

Dalam kesempatan tersebut Bambang didampingi sejumlah anggota direksi dan perwakilan dari wilayah kerja PHI, yaitu Eko Agus Sardjono (Director Exploration & Development PHI), Rudi Imran (Senior Manager Business Support, Pertamina Hulu Kalimantan Timur), Johan C (Manager SCM & Services Pertamina Hulu Sanga Sanga), Bayu Giriandiyah (VP Exploration PHI) dan Caesarian (perwakilan Pertamina Hulu Mahakam). Sedangkan Rusalida didampingi Hafzal Hanief (Chief Geomatics), Eti Suryati (Chief Reservoir dan EOR), dan Nora Desiani (Manajer Petrotechnical & Upstream Application).

Rusalida menyampaikan terima kasih atas kepercayaan manajemen PHI kepada UTC untuk memberikan jasa asistansi dalam kegiatan operasi di PHI, dan tentu saja UTC akan memanfaatkan kesempatan tersebut sebaik-baiknya secara profesional. Ia menjelaskan, UTC akan membantu dalam layanan jasa teknis pada berbagai bidang kompetensi, yaitu pemanfaatan teknologi subsurface dan surface serta pengelolaan data dan aplikasinya (petrotechnical) yang selaras dengan Rencana Kerja PHI dan anak perusahaannya. "UTC akan berkomitmen untuk menjadi problem solver dan memberikan solusi pada masalah-masalah teknis yang timbul di PHI dalam usaha penemuan cadangan dan peningkatan produksi PHI," ujar Rusalida menjelaskan peran UTC.

Sebagai tindak lanjut dari acara hari ini, UTC akan mengagendakan pertemuan dengan manajemen anak-anak perusahaan di PHI untuk mendiskusikan Rencana Kerja masing-masing anak-anak perusahaan dan membahas poin-poin yang dapat dikerjasamakan semaksimal mungkin. "Ini merupakan upaya kami menjemput bola untuk segera mengetahui kontribusi apa yang dapat kami berikan kepada PHI beserta anak perusahaannya," ungkap Rusalida.

Rusalida mencontohkan, beberapa

hal yang menurutnya potensial untuk dikerjasamakan adalah bidang *subsurface* dan *drilling* di PHI di antaranya adalah: *Pore pressure study (over pressure and generating mechanism)*. "Kami akan berkolaborasi dengan fungsi *drilling* dan geosains di area Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) atau Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Dalam beberapa kesempatan UTC melakukan *sharing knowledge* sebagai bagian dari Studi Regional Tarakan yang melibatkan APH termasuk PHI di area tersebut" jelas Rusalida.

Selain itu, UTC berpotensi untuk berkontribusi di PHSS dalam hal *structural reconstruction* (palinspatik) melalui kerja sama dengan Fungsi Geologi terutama menggunakan interpretasi lintasan-lintasan seismik terpilih dan dalam penentuan *potential play study* G&G di area *onshore*. Hal lain yang juga sangat potensial adalah penentuan 2D *basin modelling* dengan menggunakan *burial history* hasil rekonstruksi penampang.

Fungsi lain UTC adalah pengelolaan data teknis hulu dari APH, secara fisik di gedung PUDC Pasar Minggu. Data teknis hulu yang dimaksud adalah data geologi, geofisika dan reservoir (GGR), produksi & fasilitas (PF), *drilling*, dan *geothermal* dengan Sistem MDT (Management Data Terintegrasi). "PUDC mulai beroperasi pada 2013 dan sejak 2015 telah bersertifikasi ISO 27001:2013 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi, serta di tahun 2019 mendapatkan ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu, sekaligus mendapatkan PAS99 Integrasi Sistem Manajemen," ujar Rusalida.

Sejak 2018, PUDC mendapat penugasan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk mengelola data teknis hulu wilayah kerja terbuka dari seluruh Indonesia. Pengelolaan ini menggunakan aplikasi MDR di mana sistem ini dibangun menggunakan teknologi Pertamina MDT.

Disampaikan juga UTC memiliki Solusi "Upstream Cloud" yang dapat digunakan oleh seluruh APH. Hampir semua aplikasi teknis GGRPFDD yang digunakan di lingkungan Pertamina Hulu, dapat diakses melalui Upstream Cloud. PHSS sebagai salah satu anak perusahaan PHI telah memanfaatkannya sejak 1 November 2019.

Dalam kesempatan memberikan sambutannya Bambang Manumayoso menekankan agar UTC memanfaatkan kesempatan kerja sama untuk menguatkan Fungsi UTC secara holistik sebagai



Pjs VP UTC, Rusalida Raguwanti menyerahkan Dokumen Perjanjian Dukungan Operasi Jasa Asistansi kepada Direktur Utama PHI, Bambang Manumayoso di Kantor Pusat PHI, Jakarta.

problem solver operasi hulu Pertamina, khususnya PHI. "Manfaatkan tenaga-tenaga muda yang ada di UTC agar mereka berkembang maksimal, PHI sebagai aset termuda saat ini siap untuk berkolaborasi di antaranya menyumbangkan teknologi yang telah dimiliki AP PHI yang dapat dikembangkan oleh *expertise* UTC sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh aset Pertamina," ucap Bambang mendorong pemanfaatan di UTC.

"Saya berharap UTC menjadi pusat keunggulan bagi pemanfaatan teknologi hulu migas dan panas bumi, sehingga kehadirannya benar-benar sangat dibutuhkan oleh APH," ucap Bambang. Mengomentari hal tersebut, Rusalida mengakui kesempatan kerja sama dengan PHI ini juga menjadi peluang bagi UTC dalam peningkatan kompetensi teknis dan wawasan para spesialis. Karakteristik lapangan PHI (*Delta Play Mahakam*) tidak diragukan lagi merupakan hal penting yang memiliki daya tarik tersendiri untuk dipelajari oleh para geoscientist dalam upaya penemuan cadangan eksplorasi dan peningkatan produksi migas di Indonesia. Hal tersebut tentu sangat mendukung keinginan UTC untuk ingin menjadi *Center of Excellence* dalam pengembangan Teknologi Hulu, yang mendukung sinergi antar APH dalam mewujudkan Misi Visi Korporasi Pertamina," tegas Rusalida. ■■■/DIT. HULU

